



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

STUDI KASUS SCABIES (*SARCOPTES SCABIEI*) PADA KUCING DI KLINIK HEWAN KAWATAN SOLO

ZAHIRAH AUFA ZAHRAH



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Studi Kasus Scabies (*Sarcoptes scabiei*) pada Kucing di Klinik Hewan Kawatan Solo” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2021

Zahirah Aufa Zahrah
J3P118051



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



RINGKASAN

ZAHIRAH AUFA ZAHRAH. Studi Kasus Scabies (*Sarcoptes scabiei*) pada Kucing di Klinik Hewan Kawatan Solo (Case Study of Scabies (*Sarcoptes scabiei*) in Cats at the Animal Clinic Kawatan Solo. Dibimbing oleh RISA TIURIA.

Kucing merupakan salah satu hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Kucing yang dipelihara maupun yang tidak terpelihara dapat terserang oleh ektoparasit. Kerugian yang dapat ditimbulkan oleh ektoparasit berupa penurunan bobot badan, penurunan produksi, kerontokan rambut atau bulu, trauma, iritasi, anemia sampai dengan kematian. Dalam pemeliharaan kucing dibutuhkan manajemen pemeliharaan yang menjamin agar kucing tidak terserang penyakit. Salah satu penyakit yang sering ditemui dalam pemeliharaan hewan kesayangan adalah scabies. Scabies atau kudis merupakan penyakit yang menyerang kulit yang disebabkan oleh infestasi tungau *Sarcoptes scabiei*.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menguraikan frekuensi kejadian pada kucing yang terserang Scabies di Klinik Hewan Kawatan Solo. PKL dilakukan di Klinik Hewan Kawatan Solo. Lokasi PL terletak di Jl. Moh. Yamin No.95, Desa Keratonan, Kecamatan Serengan, Kota Solo, Provinsi Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 1 Maret sampai 30 Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat dari identifikasi ektoparasit. Data sekunder didapat dari studi literatur.

Hasil menunjukkan pada bulan maret 2021 diperoleh data dari 25 ekor kucing yang terkena scabies, 7 ekor merupakan kucing berambut panjang (Persia, Anggora), 7 kucing berambut pendek (Domestik), 5 ekor merupakan kucing mix, dan 7 ekor merupakan kucing yang tidak diketahui jenisnya. Kucing yang memiliki rambut panjang (Persian, Anggora) memiliki peluang terinfeksi scabies lebih besar. Angka kejadian kasus Scabies pada tahun 2020 dan 2019 diperoleh data bahwa kucing berambut panjang (Persia) memiliki jumlah paling banyak terkena kasus scabies, berdasarkan musim pada tahun 2020 dan 2019 menunjukkan hasil bahwa kasus scabies pada kucing banyak terjadi pada bulan oktober dan antara bulan mei sampai dengan juli. Penanganan penyakit scabies pada kucing di Klinik Hewan Kawatan Solo dengan cara pemberian obat ivermectin secara sub cutaneous.

Kata kunci: *Sarcoptes scabiei*, Scabies, Studi Kasus



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

STUDI KASUS SCABIES (*SARCOPTES SCABIEI*) PADA KUCING DI KLINIK HEWAN KAWATAN SOLO

ZAHIRAH AUFA ZAHRAH



Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Paramedik Veteriner

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Bogor Agricultural University



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian Laporan Akhir: drh Isdoni, MBiomed, AIF



Judul Laporan : Studi Kasus Scabies (*Sarcoptes Scabiei*) Pada Kucing Di Klinik Hewan Kawatan Solo.

Nama : Zahirah Aufa Zahrah
NIM : J3P118051

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Drh. Risa Tiuria M.S., Ph.D.



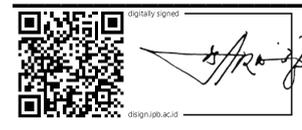
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc.
NPI. 201807197208122001



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian: 09 Juli 2021

Tanggal Lulus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.